PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP *AKHLAKUL KARIMAH* SISWA KELAS VIII DI MTS NURUL HUDA MERENG KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SALSA BILAH

NIM. 2121244

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2025

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP *AKHLAKUL KARIMAH* SISWA KELAS VIII DI MTS NURUL HUDA MERENG KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SALSA BILAH

NIM. 2121244

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salsa Bilah

NIM : 2121244

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP *AKHLAKUL KARIMAH* SISWA KELAS VIII DI MTS NURUL HUDA MERENG KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya, apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2025

Yang Menyatakan,

SALSA BILAH

2121244

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Salsa Bilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c,q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama	:	Salsa Bilah
NIM	:	2121244
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP *AKHLAKUL KARIMAH* SISWA KELAS VIII DI MTS NURUL HUDA MERENG KABUPATEN PEMALANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2025

Pembimbing

H. M. Yasin Abidin, M.Pd.

NIP.19681124 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@guingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **SALSA BILAH**

NIM : **2121244**

Judul Skripsi : **PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP *AKHLAKUL KARIMAH* SISWA KELAS VIII DI MTS NURUL HUDA MERENG KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, 11 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan penguji,

Penguji I	Penguji II
Abdul Mukhlis, M.Pd.	**Dewi Anggraeni, M.A.**
NIP. 199110062019031012	NIP. 198908062020122008

Pekalongan, 23 Juni 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba
فعل - fa'ala
ذ كر - żukira
يذهب - yażhabu
سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
...ىَ .	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....َى....َا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
..ُو..	Dammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) **Ta Marbutah hidup**
Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2) **Ta' Marbutah mati**
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال - raudhatul al-atfal
- raudhatul-athfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā
نزل - nazzala
البر - al-birr
نعم - na'ima
الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu
الشمش - asy-syamsu
البديع - al-badi'u
السيدة - as-sayyidatu
القلم - al-qalamu
الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:
   امرت - umirtu
   أكل - akala
2) Hamzah ditengah:
   تأخذون - takhużūna
   تأ كلون - takulūna
3) Hamzah di akhir:
   شيء - syaiun
   النوء - an-naumu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha laa huwa khair ar-rāziqīn.
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فأوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

مرسها بسم الله مجرها و - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

ولله على الناس حج البيت - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع إليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

إن أول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا – Inna awwala baitin wudi a lin-nāsi lillażī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القران - Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fīhi al-**Qurānu.**

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العالمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا — **- Lillāhi** al-amru jamī'an.
- Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم — **- Wallāhu** bikulli syai in ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

فَٱذْكُرُونِىٓ أَذْكُرْكُمْ وَٱشْكُرُوا۟ لِى وَلَا تَكْفُرُون ١٥٢

Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.

(Al-Baqarah:152)

Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang tetap teguh di jalan nya hingga hari akhir. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang luar biasa kepada penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua saya Ibu Turinah dan Bapak Mukhammad Arofik yang saya sangat banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putrinya. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar ini untuk Bapak dan Ibu.
2. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi saya Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd atas bimbingan, kesabaran, dan arahan yang Bapak berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
3. Terimakasih Abah Kyai Fakhrudin dan Ibu Nyai Rumsah yang telah memberikan arahan, dukungan, selalu menyemangati serta doa selama menyelesaikan pendidikan.
4. Almamater kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang terhormat, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dengan kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua yang telah memberikan dukungan dan doa. Semoga ilmu yang diperoleh membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain

ABSTRAK

Bilah, Salsa. 2025. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap *Akhlakul Karimah* Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd Selaku dosen pembimbing.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Perilaku Keagamaan

Teman sebaya memiliki peran dalam *akhlakul karimah* pada usia remaja di mana fase seseorang dapat mengeluarkan emosi yang terjadi pada dirinya namun kebanyakan belum bisa mengontrolnya dengan baik sehingga berdampak kepada penurunan akhlak siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus seperti terlambat datang ke sekolah, pada saat baris untuk melaksanakan doa bersama dan pembacaan *asmaul husna* masih harus ditertibkan oleh guru BK. Tujuan penelitian ini salah satunya untuk meningkatkan *akhlakul karimah* dengan memilih teman yang baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kondisi lingkungan teman sebaya kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang, Bagaimana *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang, Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Dari 232 populasi siswa diambil 37 siswa sebagai responden. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara rumus korelasi regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) kondisi teman sebaya kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng secara garis besar sudah baik. Namun hal ini perlu adanya perhatian khusus bahwa kondisi teman menjadi dua pengaruh positif dan negatif terhadap *akhlakul karimah* siswa di kehidupan bermasyarakat. Bagi siswa yang memilih teman yang baik mereka akan mengikuti perilaku teman sebaya dapat menjadi motivator. Sebaliknya, jika mereka bergaul dengan siswa yang kurang baik akhlaknya, beberapa siswa juga ada yang mengikuti perilaku buruk tersebut. (2) *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng menunjukkan adanya kecenderungan positif dalam bertingkah laku mereka. Siswa secara teratur melaksanakan jadwal sholat Dhuha dan Dzuhur secara berjamaah di sekolah, dan partisipasi mereka yang antusias dalam shalat Dhuha dan kegiatan prasekolah. (3) terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap akhlakul karimah siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar 0,022<0,05 dan *t-test* 2,404 > t-tabel 2,026. Persamaan regresi Y = 16 + 0,5X menunjukkan bahwa setiap teman sebaya berkontribusi terhadap peningkatan *akhlakul karimah* siswa. nilai *R Square* (koefisien determinasi) diperoleh sebesar 0,160. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel teman sebaya memberikan kontribusi 16%. Namun, faktor-faktor tambahan yang tidak teramati mempengaruhi perilaku keagamaan sebesar 84%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap *Akhlakul Karimah* Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Mufid M.Pd.I. selaku dosen wali saya di Program studi Pendidikan Agama Islam.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Mukhammad Arofik dan Ibu Turinah yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan materiil serta doa yang tiada henti.
8. Teman-teman di Pondok Pesantren Ittihadussyafiiyah dan rekan-rekan PAI yang telah memberikan semangat serta menjadi tempat berbagi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan dating. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, terutama dalam ilmu pendidikan Islam.

Pekalongan, 2 Juni 2025

SALSA BILAH
2121244

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI i
PERNYATAAN iii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iii
PEDOMAN TRANSLITERASI v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN xi
ABSTRAK xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN 1
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Pembatasan Masalah 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI 8
2.1 Deskripsi Teori 8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan 19
2.3 Kerangka berpikir 23
2.4 Hipotesis 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
3.1 Desain Penelitian 26
3.2 Lokasi Dan Waktu 27
3.3 Variabel Penelitian 27
3.4 Populasi dan Sampel 28
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 30
3.6 Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Hasil Penelitian 40

4.2 Pembahasan 52
BAB V PENUTUP 59
5.1 Simpulan 59
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala likert 34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 34
Tabel 4.1 Data responden siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Mereng 42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Teman Sebaya 43
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas *akhlakul karimah* 44
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Teman Sebaya 45
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas *Akhlakul Karimah* 45
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas 46
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas 47
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana 49
Tabel 4.13 Hasil Uji T 49
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 66
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian 67
Lampiran 3 Angket Penelitian 68
Lampiran 4 Data Responden 71
Lampiran 5 Data Jawaban Responden 73
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 76
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Prasyarat 78
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis 79
Lampiran 9 Nilai R Tabel 80
Lampiran 10 Nilai T Tabel 82
Lampiran 11 Blangko Bimbingan 83
Lampiran 12 Dokumentasi 84
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup 85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akhlak siswa menjadi isu penting yang perlu diperhatikan terutama dalam menerapkan *akhlakul karimah* pada era modern ini. Dimana siswa tidak hanya mempelajari pengetahuan dan pemahaman tentang akhlak tetapi juga bagaimana siswa menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam membantu untuk memahami nilai baik dari etika dan moral. Nila (2021:63) mengungkapkan pelajaran akhlak merujuk pada pembelajaran tentang perilaku, sikap, dan kebiasaan yang dianggap baik sesuai dengan norma-norma agama. Nilai-nilai moral anak sejatinya terkait erat dengan prinsip-prinsip islam terutama masa remaja.

Masa remaja awal menuju dewasa dan terjadi pada siswa menengah di mana fase seseorang dapat mengeluarkan emosi yang terjadi pada dirinya namun kebanyakan belum bisa mengontrolnya dengan baik. Siswa akan mengembangkan perilaku negatif yang merugikan apabila mereka tidak dapat mengendalikan emosi mereka. Di usia remaja, perubahan emosi sering terjadi, dan emosi tersebut sering kali tidak stabil dan labil seperti berbuat kerusuhan (Hastutiningtyas, 2021).

Jumlah besar *circle-circle* di kalangan remaja dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi menunjukkan tingkat keragaman dan kondisi penempatan remaja dalam memilih teman. Jika teman-teman memiliki kesempatan untuk maju dan berhasil bersama, itu akan menghasilkan teman sebaya yang sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menyatakan bahwa orang harus bekerja

sama untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, perkembangan globalisasi yang begitu cepat orang dapat menggunakan fasilitas dan ruang yang tersedia untuk kepentingan mereka sendiri dan orang lain. Selain memiliki efek positif, tentunya juga memiliki efek negatif . Hal ini terlihat dari fakta bahwa budaya Barat mudah diterima oleh kaum muda, sehingga tindakan negatif seperti kenakalan remaja, pencurian, pergaulan bebas, dan perkelahian antar siswa telah memikat media dan koran (Susanto, 2018: 331).

Interaksi teman sebaya juga memberikan dampak dalam kehidupan remaja, jika interaksi ini membawa ke hal positif, maka pergaulan remaja tersebut akan positif begitu sebaliknya. Beberapa waktu lalu diketahui banyak kasus yang membawa nama remaja terkhusus anak sekolah, di mana ada anak yang dirundung oleh temannya sendiri. Contoh kasus perundungan yang sempat ramai beredar kemarin, dikutip dari Kompas.com kasus yang terjadi di Cilacap, di mana seorang siswa dianiaya oleh kakak kelasnya karena sang korban menjadi anggota kelompok atau yang dikenal dengan geng yang berbeda dengan pelaku (Yusuf, 2023: 1). Ada juga yang terjadi di pondok Pesantren salah satunya dikutip dari BBC News Indonesia kasus yang terjadi di Pondok Pesantren di Kediri, di mana seorang santri dianiaya oleh seniornya sampai meninggal (Lumbanrau, 2024: 1). Dari kasus tersebut terlihat bahwa interaksi anak terhadap orang lain akan memberikan dampak pada pergaulan dan kehidupannya.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membimbing siswa dalam proses belajar sehingga mereka merasa senang belajar dan terus mempelajari agama Islam secara menyeluruh dengan menggunakan kemampuan kognitif,

psikomotorik, dan efektif mereka (Santoso, 2022: 285). Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membangun individu muslim yang taat yang menaati perintah dan menjauhi larangan. Islam mengajarkan untuk memiliki akhlak terpuji. Peserta didik yang telah bersekolah tentunya telah mempelajari subjek pendidikan agama Islam dan diharapkan peserta didik memiliki akhlak sesuai yang diajarkan sehingga dapat menerapkan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

MTs Nurul Huda Mereng menjadi subjek penelitian yang relevan, mengingat pentingnya pendidikan menengah pertama dalam membentuk *akhlakul karimah* siswa. Hasil observasi awal di MTs Nurul Huda Mereng menunjukkan bahwa penerapan *akhlakul karimah* pada siswa selama pembelajaran dari kelas 7 hingga kelas 9. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berusaha menanamkan *akhlakul karimah* pada siswanya melalui pendidikan di kelas maupun di luar kelas. Salah satu programnya sekolah pembiasaan pesantren seperti doa bersama dan pembacaan *asmaul husna*, tadarus Al-Quran, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah.

Dari hasil observasi yang telah diamati, sebagian siswa sudah menerapkan akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, pada kelas delapan sebagian dari mereka menunjukkan perilaku dan sikap yang mengganggu. Contoh kasus seperti terlambat datang ke sekolah, pada saat baris untuk melaksanakan doa bersama dan pembacaan *asmaul husna* masih harus ditertibkan oleh guru BK, sebagian dari mereka masih ada yang mengajak mengobrol dengan temannya ketika pembacaan doa dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan asyik mengobrol sendiri bahkan mengganggu

temannya yang memperhatikan guru, kurangnya kesadaran shalat berjamaah yang terapkan di lingkungan sekolah khususnya ibadah sholat dzuhur serta dan mengajak temannya untuk bersembunyi di rumahnya atau main ke *playstation* terdekat. Hal ini menunjukkan bahwa *akhlakul karimah* belum tercerminkan sepenuhnya dalam diri siswa.

Belum banyak penelitian yang mengeksplorasi pengaruh teman sebaya terhadap *akhlakul karimah* siswa khususnya di MTs Nurul Huda Mereng. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk memberi wawasan dan mengevaluasi dampak teman sebaya terhadap *akhlakul karimah*. Keberhasilan penelitian ini dianggap penting karena akhlak siswa ini akan mempengaruhi interaksi sosial siswa dimana dinamika pergaulan di lingkungan sekitar rumah dapat tercermin di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan, problematika tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap *Akhlakul Karimah* Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang".

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas antara lain:

1. Sebagian dari mereka masih ada yang mengajak mengobrol dengan temannya ketika pembacaan doa dan tidak memperhatikan guru ketika sedang

menjelaskan asyik mengobrol sendiri bahkan mengganggu temannya yang memperhatikan guru.

2. Ada beberapa siswa di kelas delapan sebagian dari mereka menunjukkan perilaku dan sikap yang mengganggu seperti terlambat datang ke sekolah, pada saat baris untuk melaksanakan doa bersama dan pembacaan *asmaul husna* masih harus di tertibkan oleh guru BK.
3. Kurangnya kesadaran shalat berjamaah yang diterapkan di lingkungan sekolah khususnya ibadah sholat dhuha dan sholat dzuhur serta mengajak temannya untuk bersembunyi di rumahnya atau main ke *playstation* terdekat.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka diadakan pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas adalah:

1. Pengaruh teman sebaya yang dimaksud yaitu teman sebaya pada usia remaja di kelas VIII.
2. Akhlak siswa terdiri dari akhlak terpuji (*akhlakul karimah*) dan akhlak tercela (*Mazmumah*) maka pada penelitian ini dibatasi pada *akhlakul karimah*
3. Lokasi pada penelitian ini dibatasi pada MTS Nurul Huda Mereng.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi teman sebaya kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang?

2. Bagaimana *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi teman sebaya di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang.
3. Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap *akhlakul karimah* kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana orang terlibat secara sosial dengan teman sebaya dan dalam kaitannya dengan *akhlakul karimah*. Sebab dapat berkontribusi pada pengembangan teori interaksi sosial, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana lingkungan sosial membentuk norma agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai dan perilaku yang positif yang akan bermanfaat bagi kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai media menambah pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teman sebaya mempengaruhi *akhlakul karimah* siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat memanfaatkan informasi ini untuk meningkatkan pendidikan agama, misal dengan merancang program yang melibatkan siswa dalam pendidikan agama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh teman sebaya terhadap *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTS Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kondisi teman sebaya di MTs Nurul Huda Mereng Kabupaten Pemalang secara garis besar sudah baik. Dibuktikan dengan uji validitas (tabel 4.3) dan reliabilitas (tabel 4.5) yaitu 0.951> 0.60 dengan 15 item pernyataan dikatakan valid dan reliabel dengan jumlah responden 37 siswa. Bagi siswa yang memilih teman yang baik mereka akan mengikuti perilaku teman sebaya dapat menjadi motivator buat siswa dilihat dari cara berkawan mereka yang mau mengajak belajar bersama ketika dirumah, mengajak sholat berjamaah bersama ketika di sekolah. Namun, jika mereka bergaul dengan siswa yang kurang baik akhlaknya, beberapa siswa juga ada yang mengikuti perilaku buruk tersebut, tidak mengerjakan tugas, tidak mendengarkan guru saat di kelas, susah diatur saat sholat dzuhur dan lain-lain.
2. *Akhlakul karimah* kelas siswa kelas VIII menunjukkan tren yang positif, dengan mayoritas siswa menampilkan *akhlakul karimah*. Dibuktikan dengan uji validitas (tabel 4.3) dan reliabilitas (tabel 4.5) yaitu 0.951> 0.60 dengan 15 item pernyataan dikatakan valid dan reliabel dengan jumlah responden 37 siswa. Sedangkan hasil analisis angket *akhlakul karimah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng menunjukkan nilai terendah yang diperoleh 25

sementara nilai tertinggi mencapai 60 dan rata-rata skor *akhlakul karimah* siswa berada di angka 48,76. Di sekolah, siswa secara konsisten mengikuti jadwal sholat dzuhur secara berjamaah maupun tadarus sebelum kegiatan sekolah dimulai serta respon siswa terhadap kegiatan keagamaan ini sangat positif, ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan doa Bersama sebelum pembelajaran dan sholat dzuhur berjamaah. Fasilitasi yang diberikan oleh sekolah dalam bidang keagamaan juga berkontribusi pada *akhlakul karimah* di kalangan siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan akhlakul karimah siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Mereng sebagaimana dibuktikan oleh nilai sig. sebesar 0,022<0,05 dan *t-test* 2,404 > t-tabel 2,026. Persamaan regresi Y = 16 + 0,5X menunjukkan bahwa setiap teman sebaya berkontribusi terhadap peningkatan *akhlakul karimah* siswa. nilai *R Square* (koefisien determinasi) diperoleh sebesar 0,160. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel teman sebaya memberikan kontribusi 16%. Namun, faktor-faktor tambahan yang tidak teramati mempengaruhi perilaku keagamaan sebesar 84%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Saran bagi guru, harapannya dapat membangun hubungan yang positif dengan siswa dan menjadi contoh dalam *berakhlakul karimah* seperti mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam setiap pembelajaran yang

melibatkan siswa aktif dalam kegiatan memperkuat nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah.

2. Saran bagi orang tua, dikala anak-anak masih hidup bersama dalam satu keluarga bahwa orang tua harus membina anak dan menjalin kerjasama antar keduanya karena jika hanya salah satu akan berakibat fatal terhadap si anak.
3. Saran bagi siswa, harapannya mampu menjalankan program yang telah dirancang sekolah untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai peningkatan pentingnya perilaku keagamaan dalam diri mereka.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan akibat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan serta tambahan penelitian lebih lanjut. Selain itu, pengembangan penelitian juga perlu dilakukan karena faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini dapat mengalami perubahan seiring waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU.

Salkind, N. J. (2019). *Teori-Teori Perkembangan Manusia: Sejarah Kemunculan, Konsepsi Dasar, dan Contoh Aplikasi*. Nusamedia.

Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* surabaya: Airlangga University Press.

Anwar, Rosihon. (2014). *Akidah Akhlak*. Cet. II; Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ayu Wardani, R. P., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *7*(1), 143–158.

Beni & Hamid. (2017). *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: GUEPEDIA.

Fuad, Abdul Aziz. (2019). *Panduan Etika Muslim Sehari-hari*. Surabaya: Pustaka Elba.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, K. (2017). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Usaha Para Anggota Baitul Maal . *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 234.

Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (II). Bandung: Alfabeta.

Hastutiningtyas, W. R., Maemunah, N., & Lakar, R. N. (2021). Gambaran Karakteristik Siswa SMP Dalam Mengontrol Emosional Di Kota MALANG. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, *5*(1), 38–44.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran.

Huda, B. (2023). Dampak Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa Kelas Xi Di Smk Al-Munawwir Yogyakarta. *Doctoral dissertation*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Istianah. (2023). Pengaruh *Peer Group* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 13 Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Istiqomah, E. N., & Septiani, T. (2022). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa Di Smpn 2 Jalaksana. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, *3*(3), 231-242.

Lumbanrau, R. E. (2024, Februari 29). Kasus santri tewas di pondok pesantren Kediri: *"Aku takut, Mama tolong cepat jemput" - Mengapa kekerasan terulang lagi di pesantren?* BBC News Indonesia.

Miswar, dkk. (2016). *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islam*i. Medan: Perdana Publishing.

Mujieb, M. Abdul. (2019). *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali: Mudah Memahami dan Menjalankan Kehidupan Spiritual*. Jakarta: PT Mizan Publika.

Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Nasrul. (2015). *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nata, Abuddin. (2019). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers

Nila, Khamim Zarkasih Putro. (2021). "Karakteristik dan Model Integrasi Ilmu pada Muadalah di Madrasah Ibtidaiyah." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Vol. VIII, No. 2.

Nurjanah, Galuh Aprilia. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Dan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 14 Semarang. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.

Pratiwi, B. F. N., & Dwijayanti, R. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Acuan Terhadap Keputusan Pembelian: Studi pada Konsumen Kedai Kopi Ruang Temu Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* (JPTN), 8(2), 1502.

Salafudin. (2005). *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan press.

Santoso, S. A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran*, *8*(2),

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: KENCANA.

Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Timotius Febry C. & Teofilus.(2022). *Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis.* Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.

Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.

Yatimin, Abdullah. (2017). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: AMZAH.

Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya. *In Ahlimedia Press* (pp. 1–60).

Yusuf, M. D. (2023, September 27). "*Kasus Bullying" Siswa SMP di Cilacap Dipicu karena Korban Gabung Geng Lain*. https://regional.kompas.com/read/2023/09/27/182800778/kasus-bullying-siswa-smp-di-cilacap-dipicu-karena-korban-gabung-geng-lain